

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PT.BANK
RAKYAT INDONESIA(Persero) Tbk.**

Oleh:

IRA INDRIANI

NIM : E21.19.105

SKRIPSI

Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Ujian

Guna Memperoleh Gelar Sarjana



PROGRAM SARJANA

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

GORONTALO

2020

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PT. BANK
RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk.**

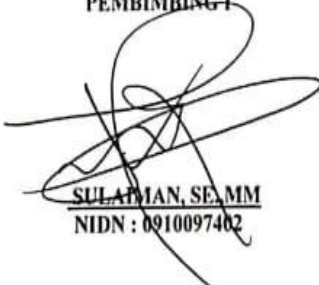
Oleh :

**IRA INDRIANI
NIM : E21.19.105**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal
Gorontalo, 06 Juni 2020

PEMBIMBING I



SULATMAN, SE, MM
NIDN : 0910097402

PEMBIMBING II



ABDUL AZIS, SE, MM
NIDN : 0921058504

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PT. BANK
RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk.**

Oleh:

**IRA INDRIANI
NIM : E21.19.105**

Diperiksa Oleh Panitia Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. NG SYAMSIAH D., SE.,MM

2. SUL PRSKI MONOARPA, S.Pd.,M.Si

3. SRI DAYANTISMAIL, SE.,MM

4. SULAIMAN, SE., MM

5. ABDUL AZIS, SE.,MM

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi



**Prof. Dr. Wahyuni, S.Psi., SE.,MM
NIDN : 0022057502**

Ketua Program Studi Manajemen



**Fitrah Diah Nofriyahan, SE.,MM
NIDN : 0922014501**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Barang siapa bertakwa kepada Allah maka, Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberikannya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka, Sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-nya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu kadarnya.

(Q.S. Ath-Thalaq ayat : 2-3)

Barang siapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat balasannya.

(Q.S. Al-Zalzalah ayat : 7)

IRA INDRIANI)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat Allah yang maha kuasa dan serta rahmat nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, karya sederhana saya mempersembahkan untuk :

Mama dan Papa saya yang telah membesarkan serta membimbingku dan memotivasiku dengan kasih sayang serta doa-doanya lah.

Saudara2ku yang telah memberikan dukungan dan doa, serta teman-temanku yang selalu menemaniku baik suka maupun duka.

Semga rahmat Allah SWT yang selalu di sertakan

Aamiin Yaa Robbal Alaamiin.

ALMAMATERKU TERCINTA

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

TEMPATKU MENIMBAH ILMU

20220

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa ;

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ihsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, 06 Juni 2020
Yang Membuat Pernyataan



Ira Indriani
E2119105

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sembah sujudku penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT, penguasa bumi dan langit serta isinya, karena atas izin-Nyalah penulis dapat merampungkan skripsi dengan rumusan berjudul : Analisis rasio profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Sesuai dengan yang direncanakan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada Muh. Ichsan Gaffar, SE., M.Ak., CSRS, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo. Dr. Hi. AbdGaffar La Tjokke., M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo. Dr. Ariawan, S.Psi., SE., MM., selaku Dekan di Fakultas Ekonomi dan selaku Pembimbing I, Bapak sulaiman, SE., MM yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini. Eka Zahra Solikahan, SE., MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen. Serta selaku Pembimbing II, Bapak Abdul Azis, SE., MM yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini. Serta bapak dan ibu dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu dan mendukung saya. Semua yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas segala bentuk dukungan, partisipasi dan kritiknya di ucapkan

WassalamuAlaikumWarahmatullahiWabarakatuh

Gorontalo, 06 Juni 2020

Ira Indriani
E2119105

ABSTRAK

Ira Indriani. E21.19.105. Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.” Yang Dibimbing oleh Sulaiman dan Abdul Azis.

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis perkembangan rasio profitabilitas PT. BRI (Persero) Tbk. ditinjau dari : *gross profit margin*, *operating ratio*, *net profit margin*, *return on assets*, *return on equity* dan *return on investment*.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan rasio-rasio profitabilitas adalah : perkembangan Rasio profitabilitas PT. BRI (Persero) Tbk. ditinjau dari rasio : *gross profit margin* tidak stabil, *operating ratio* tidak stabil, *net profit margin* tidak stabil, *return on assets* mengalami penurunan, *return on equity* tidak stabil dan *return on investment* mengalami penurunan.

Kata Kunci : Rasio Profitabilitas

ABSTRACT

Ira Indriani. E21.19.105. *AnalysisOf Profitability Ratio In PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Supervised by Sulaiman and Abdul Azis.*

The research objective was to analyze the development of the profitability ratio of PT. BRI (Persero) Tbk. in terms of: gross profit margin, operating ratio, net profit margin, return on assets, return on equity and return on investment.

Based on the results of data analysis using profitability ratios are: the development of the profitability ratios of PT. BRI (Persero) Tbk. In terms of the ratio: unstable gross profit margin, unstable operating ratio, unstable net profit margin, decreased return on assets, unstable return on equity and decreased return on investment.

Keywords: Profitability Ratio

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan penelitian	4
1.4. Manfaat penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	6
2.1. Manajemen Keuangan	6
2.2. Laporan Keuangan	10

2.3. Tujuan Laporan Keuangan.....	12
2.4. Analisis Laporan Keuangan.....	12
2.5. Analisis Rasio Keuangan.....	14
2.6. Jenis-Jenis Rasio Keuangan.....	17
2.7. Kerangka Pikir.....	20
2.8. Hipotesis	20
BAB III OBYEK DAN METODE PENELITIAN.....	22
3.1. Obyek Penelitian.....	22
3.2. Metodologi Penelitian.....	22
3.2.1. Jenis dan Sumber Data	22
3.2.2. Metode Pengumpulan Data.....	22
3.2.3. Metode Analisis	23
3.2.4. Definisi Operasional Variabel.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1. Sejarah Singkat PT. BRI (Persero) Tbk	27
4.2. Hasil Penelitian	29
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
5.1. Kesimpulan	37
5.2. Saran-Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data-Data Rasio Keuntungan PT. BRI (Persero) Tbk.....	29
Tabel 4.2 <i>Gross Profit Margin</i> PT. BRI (Persero) Tbk.....	30
Tabel 4.3 <i>Operating Profit Margin</i> PT. BRI (Persero) Tbk.....	31
Tabel 4.4 <i>Net Profit Margin</i> PT. BRI (Persero) Tbk.....	32
Tabel 4.5 <i>Return On Assets</i> . PT. BRI (Persero) Tbk.....	34
Tabel 4.6 <i>Return On Equity</i> PT. BRI (Persero) Tbk.....	35
Tabel 4.7 <i>Return On Investments (ROI)</i> PT. BRI (Persero) Tbk.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.7 Karangka Pemikiran.....	20
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Keuangan pada PT.BANK Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.....	41
Lampiran 2 Jadwal Penelitian.....	50
Lampiran 3 Hasil Test Turnitin.....	51
Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian.....	52
Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian.....	53
Lampiran 6 Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi.....	54
Lampiran 7 Curriculum Vitae.....	55

BAB I

PENDUHLUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Perbankan adalah suatu sarana penting dalam peradaban masyarakat modern. Tugas pokok perbankan adalah mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kembali kepada masyarakat, kemudian di gunakan untuk di tanamkan pada sektor produksi atau investasi. Di samping itu, juga di gunakan membantu memperlancar aktivitas ekonomi sehingga dapat tumbuh dan berkembang serta meningkatkan standar kehidupan. Oleh karena itu, lembaga perbankan memiliki peranan yang sangat mendasar dalam perekonomian dan kehidupan masyarakat. Bank dapat di katakan baik apabila bank tersebut telah mencapai kinerja yang baik pula. Oleh sebab itu, pengukuran kinerja keuangan sangat penting untuk mengetahui kegiatan bank sehingga kekuatan operasional dapat berjalan efektif dan efisien.

Bank merupakan lembaga keuangan yang kekayaannya terutama dalam bentuk aktiva lancar serta bermotifkan juga keuntungan dan juga sosial, leh karena itu, bukan hanya mencari keuntungan saja akan tetapi juga membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan akan modal .Bank sebagai badan usaha yang kegiatann pokoknya mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Untuk mengetahui perusahaan tersebut menguntungkan atau rugi. Maka diperlukan analisis tentang keadaan perusahaan dengan melibatkan laporan neraca

dan laba rugi. Dari laporan laba rugi ini dapat diketahui bahwa perusahaan tersebut mengalami keuntungan atau menderita. Dalam menganalisis laporan keuangan, untuk perusahaan tersebut mengalami keuntungan atau kerugian, maka dapat diketahui bahwa kinerja keuangannya adalah baik buruk. Menurut Susan Irawati (2006 : 3-24), bahwa Kinerja keuangan suatu sangat bermanfaat pada berbagai pihak (*Stakeholder*).

Manajemen Perusahaan merupakan salah satu pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan. Dalam hal ini manajemen akan terlihat hasil kinerjanya melalui laporan keuangan selama periode tertentu.

Pihak yang berkepentingan terhadap keamanan modal yang dikelola manajemen adalah pemilik perusahaan, dan pemilik perusahaan dapat memutuskan bagaimana pembagian dividen.

Selain pihak *interen* perusahaan juga beberapa pihak *ekstren* sering dibutuhkan keterlibatannya misalnya : kreditur yang berkepentingan untuk mengevaluasi kredit yang diberikan terhadap laporan keuangan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, baik berupa hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjangnya, dengan kata lain untuk mengetahui tingkat likuiditasnya. Disamping kreditur pihak ekstren lainnya adalah para investor dan para calon investor, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tentang laporan keuangan perusahaan dalam rangka penentuan kebijakan penanaman modalnya.

Pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan adalah pihak pemerintah. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui

besarnya pajak yang merupakan kewajiban perusahaan harus dikeluarkan untuk kepentingan negara.

Analisis yang banyak digunakan untuk menganalisis laporan kinerja keuangan suatu perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Berdasarkan sumber analisis, rasio keuangan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu : perbandingan internal yaitu membandingkan rasio pada saat ini dengan rasio pada masa lalu dan perbandingan eksternal yaitu membandingkan rasio perusahaan yang satu dengan rasio perusahaan yang lain yang sejenis.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan yang memiliki beberapa bentuk rasio. Ada beberapa definisi laporan keuangan yang dikemukakan oleh para ahli.

Menurut Kasmir, (2008 : 134) beberapa jenis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan adalah : (*liquidityratio*) berguna untuk mengukur kekuatan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan terhadap hutang lancarnya, rasio likuiditas di antaranya: *currentratio* adalah rasio untuk menguji perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek/hutang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih keseluruhan. Rasio lancar dapat pula di katakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*marginofsafety*) suatu perusahaan.

Rasio Leverage (*Leverage Ratios*) berguna untuk mengukur besarnya kebutuhan dana perusahaan yang dibelanjai atau didanai oleh pinjaman. Artinya, rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi semua hutangnya, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjangnya

jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio Aktivitas (*Activity Ratios*), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya. Rasio Keuntungan (*profitability Ratios*), Rasio Keuntungan (*profitability Ratios*), adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

Salah satu bentuk perusahaan yang dapat diukur keberhasilannya dengan menggunakan rasio keuangan adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan lokasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. karena merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia, sehingga peneliti merasa penasaran bagaimana tingkat stabilitas rasio profitabilitas yang dimiliki.

Berangkat dari uraian singkat di atas, maka peneliti mengangkat judul penelitian **“ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk.”**.

1.2. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana perkembangan rasio profitabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ditinjau dari : *gross profit margin*, *operating ratio*, *net profit margin*, *return on assets*, *return on equity* dan *return on investment*.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun Maksud Penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam melakukan analisis perkembangan rasio profitabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.ditinjau dari : *gross profit margin, operating ratio, net profit margin, return on assets, return on equity* dan *return on investment*.

1.4. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi praktisi;

- a. Para investor yang telah menanamkan modalnya maupun para calon investor yang ingin menanamkan modalnya PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan di masa yang akan datang.

2. Bagi peneliti; menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya khususnya yang mengangkat judul tentang perkembangan rasio keuangan suatu perusahaan.

3. Bagi akademisi; menjadi tambahan literatur bagi para akademisi, terutama dosen dan para mahasiswa yang berkaitan dengan perkembangan rasio profitabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1. Manajemen Keuangan

Pertumbuhan ilmu manajemen keuangan terus berlanjut dengan munculnya inovasi baru seperti leasing dan pertumbuhan perusahaan secara eksternal. Perkembangan yang begitu pesat juga disebabkan oleh adanya perkembangan ilmu pengetahuan lainnya seperti teknologi dan meningkatnya tanggung jawab menejer keuangan.

Irahm Fahmi (2013 : 2), menjelaskan, manajemen keuangan sebagai penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan keberlanjutan usaha perusahaan.

Suad Husnan, dkk (1994 : 4), bahwa manajemen keuangan adalah pengaturan kegiatan keuangan. Sedangkan menurut Martono dan D. Agus Marjito (2004 : 4), bahwa manajemen keuangan (*Finansial Management*), merupakan segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset, mendanai aset, dan mengelola aset untuk menjapai tujuan perusahaan.

Kamaludin (2011 : 1) mendefinisikan manajemen keuangan adalah sebagai upaya dan kegiatan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu manajemen keuangan juga dapat diartikan suatu usaha untuk mendapatkan dana

melalui cara yang paling menguntungkan dan mengalokasikan dana secara efisien dalam perusahaan sebagai sarana untuk mencapai sasaran bagi kekayaan pemegang saham.

Menurut Mohamad Muslich (2003 : 1), bahwa secara umum ilmu manajemen keuangan sudah muncul dari suatu studi yang bersifat deskriptif mengenai pendekatan pengaturan keuangan operasional perusahaan kearah konsepsi teoritis perubahan dalam lingkungan yang dinamis dan dalam kondisi yang penuh ketidak pastian. Untuk mengenal lebih jauh tentang manajemen keuangan, maka perlu diketahui apa sebenarnya manajemen keuangan itu. Berikut ini adalah beberapa orang menuturkan tentang devinisi manajemen keuangan.

Susan Irawati (2006 : 1),mendefisikan bahwa manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktifitas atau kegiatan-kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, di mana di dalamnya termasuk kegiatan planning, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan.

Sedangkan menurut Martono dan D. Agus Marjito (2004 : 4), bahwa manajemen keuangan (*Finansial Management*), merupakan segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset, mendanai aset, dan mengelola aset untuk menjapai tujuan perusahaan.

Sehubungan dengan uraian di atas, fungsi-fungsi manajemen keuangan, maka dapat disadari betapa pentingnya kedudukan manajemen keuangan dalam suatu perusahaan.

Kamaludin (2011 : 2) menguraikan menguraikan dua fungsi pokok manajer keuangan yaitu; (1) mendapatkan dana dengan cara yang paling menguntungkan, dan (2) mengalokasikan dana secara efisien dalam perusahaan. Selanjutnya Kamaludin (2011 : 2 - 3) menguraikan empat tanggung jawab seorang manajer keuangan :

1. Peramalan dan perencanaan,
2. Keputusan investasi dan permodalan,
3. Koordinasi dan pengawasan, dan
4. Berhubungan dengan pasar finansial.

Fungsi pembelanjaan perusahaan meliputi :

- a. Menganalisis dan merencanakan pembelanjaan perusahaan
- b. Pengelolaan aktiva perusahaan
- c. Pengaturan struktur finansial dan struktur modal perusahaan

Menurut Martono dan D. Agus Marjito, bahwa terdapat tiga fungsi pokok dalam manajemen keuangan adalah:

1. Keputusan Investasi (*Investment Decision*)

Investasi diartikan sebagai penanaman modal perusahaan. Penanaman modal dapat dilakukan pada aktiva riil ataupun aktiva finansial. Aktiva riil merupakan aktiva yang memiliki sifat atau dapat dilihat secara fisik. Sedangkan aktiva finansial merupakan aktiva berupa surat-surat berharga. Kemampuan perusahaan mengelola aktiva tersebut sangat menentukan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang diinginkan.

2. Keputusan pendanaan

Keputusan pendanaan ini mempelajari sumber-sumber dana yang berada disisi pasiva keputusan pendanaan ini meliputi :

- a. Keputusan mengenai sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi.
- b. Penetapan tentang perimbangan pembelanjaan yang terbaik atau seiring disebut struktur modal yang optimum.

2. Keputusan pengelolaan aktiva (*Assets Management Decition*)

Apabila aset diperoleh dengan pendanaan yang tepat, maka aset-aset tersebut memerlukan pengelolaan secara efisien. Manejer keuangan bersama manajer-manajer lain diperusahaan bertanggung jawab terhadap berbagai tindakan operasi dari aset-aset yang ada. Pengelolaan dana yang digunakan untuk pengadaan dan pemanfaatan aset menjadi tanggung jawab manajer keuangan.

Susan Irawati (2006 : 1) menjelaskan, bahwa fungsi keuangan terbagi 2 bagian yakni:

- a. Mencari dana.
- b. Kegiatan menggunakan dana

Penggolongan tersebut didasarkan pada banyaknya keputusan yang harus diambil dan berbagai aktifitas yang harus dilakukan oleh manajer keuangan.

Martono dan D. Agus Marjito (2004 : 12), menjelaskan bahwa manajemen keuangan bertujuan untuk memaksimumkan nilai perusahaan (memaksimumkan kemakmuran pemegang saham) yang diukur dengan harga saham perusahaan.

Melihat berbagai pendapat tentang fungsi manajemen keuangan perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa manajer keuanganlah merupakan penentu keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Lukman Syamsuddin (1985 : 8), bahwa fungsi pembelanjaan perusahaan meliputi :

- a. Menganalisis dan merencanakan pembelanjaan perusahaan
- b. Pengelolaan aktiva perusahaan
- c. Pengaturan struktur finansial dan struktur modal perusahaan

Menurut Susan Irawati (2006 : 1), bahwa fungsi keuangan terbagi dua kelompok adalah :

- a. Mencari dana.
- b. Menggunakan dana

2.2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan lembar kertas yang bertuliskan angka-angka, tetapi sangat penting juga untuk memikirkan aktiva riil di balik angka-angka tersebut. Jika anda memahami bagaimana dan mengapa akuntansi dimulai, dan bagaimana laporan keuangan digunakan, anda akan dapat memvisualisasikan apa yang terjadi dengan baik, serta mengapa informasi akuntansi sangat penting.

Ada beberapa definisi laporan keuangan yang di kemukakan oleh para ahli. Di antaranya adalah berikut.

Munawir (2007:5) laporan keuangan terdiri dari neraca dan perhitungan rugi laba serta laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat di gunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas

suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Fahmi (2015:3) menyatakan bahwa laporan keuangan yang di publikasikan oleh suatu perusahaan di anggap memiliki arti penting dalam nilai perusahaan tersebut, setiap bagian keuangan dalam suatu perusahaan selalu memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan arah perencanaan dari sebuah perusahaan. Baridwan (2008:17) laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Sugiri (2004:21) pengertian lainnya dari laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses yang berguna untuk pengambilan keputusan bagi investor dan kreditur.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Dalam menganalisa dan menafsirkan laporan keuangan, seorang penganalisis harus mempunyai pengertian mengenai bentuk-bentuk maupun prinsip-prinsip penyusunan laporan keuangan serta masalah yang mungkin timbul dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, rugi laba dan arus kas.

2.3. Tujuan laporan keuangan

Pada dasarnya laporan keuangan bermaksud untuk memberikan informasi keuangan dari suatu perusahaan kapan saja dibutuhkan.

Kasmir (2008 : 10-18) mengemukakan beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan adalah :

- a. Menyediakan informasi mengenai jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Menyediakan informasi mengenai jenis dan jumlah kewajiban modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Menyediakan informasi mengenai jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. Menyediakan informasi mengenai jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Menyediakan informasi mengenai perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f. Menyediakan informasi mengenai kinerja manajemen perusahaan dalam satu periode.
- g. Menyediakan informasi mengenai catatan-catatan atas laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya.

2.4. Analisis Laporan Keuangan.

Analisa laporan keuangan kadang kala memasukkan aktivitas untuk membuat berbagai macam transformasi pada laporan keuangan. Bila analisa hanya menganalisis item atau akun yang ada dalam laporan keuangan, kadang

kala analisa akan mengalami kendala dalam menilai seberapa besar capaian perusahaan beroperasi. Teknik analisis yang umum digunakan adalah analisis rasio dan analisis persentase yang memungkinkan untuk mengidentifikasi, mengkaji dan merangkum hubungan-hubungan yang signifikan dari data keuangan perusahaan yang dianalisis.

Dalam menganalisa capaian keuangan perusahaan, analisa keuangan dan pengguna laporan keuangan wajib melakukan analisa terhadap kesehatan perusahaan. Untuk menganalisa laporan keuangan biasanya dipakai rasio keuangan. Menurut Darsono, dkk (2004 : 51) bahwa terdapat dua jenis perbandingan yang digunakan yaitu perbandingan ke dalam dan perbandingan ke luar atau perusahaan lain yang sejenis. Perbandingan internal yaitu perbandingan rasio saat ini dengan rasio masa lalu dan rasio yang akan datang dari perusahaan yang sama. Sedangkan perbandingan eksternal adalah membandingkan rasio keuangan dengan rasio perusahaan lain yang sejenis atau dengan rata-rata industry pada titik yang sama. Perbandingan ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang kondisi dan kinerja perusahaan relative dan membantu mengidentifikasi penyimpangan dari rata-rata atau standar industri.

Nuruwael dan Sitohang, (2013 : 12) Analisis terhadap laporan keuangan adalah suatu usaha untuk membuat informasi pada laporan keuangan yang bersifat kompleks ke dalam bentuk-bentuk yang lebih sederhana dan mudah di pahami. Hal ini akan sangat bermanfaat bagi analis untuk dapat mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan yang perusahaan yang bersangkutan, selain itu ketahui

kelemahan-kelemahan perusahaan serta keuntungan yang di dapat. Mengenalisis suatu laporan keuangan yang berarti menggali lebih banyak informasi yang di kandung dalam suatu laporan keuangan.

Munawir (2007 : 36) menjelaskan bahwa ada dua metode analisis yang di gunakan oleh setiap penganalisa laporan keuangan, yaitu analisis horizontal dan analisis vertikal. Analisis horizontal adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan di ketahui perkembangannya. Metode horizontal ini di sebut pula sebagai metode analisis dinamis. Analisis vertikal yaitu apabila laporan keuangan yang di analisis hanya meliputi satu atau satu saat saja, yaitu dengan memperbandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga hanya akan di ketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja, analisis vertikal ini di sebut juga sebagai metode analisis yang statis karena kesimpulan yang dapat di peroleh hanya untuk periode itu saja tanpa mengetahui perkembangannya.

2.5. Analisis Rasio Keuangan

Berbagai pendapat tentang pengertian rasio keuangan, akan tetapi semuanya mempunyai makna dan tujuan yang sama yaitu untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Susan Irawati (2006 : 22), berpendapat bahwa rasio keuangan merupakan suatu teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang bermanfaat sebagai alat ukur kondisi-kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, atau hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dengan jalan

membandingkan 2 variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun rugi laba.

Martono dan D. Agus Marjito (2004 :50), berpendapat bahwa analisis laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba rugi.

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu dengan sumber data utama meliputi neraca dan laporan laba rugi.

Martono dan D. Agus Marjito (2004: 52), bahwa kinerja keuangan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (*Stakeholders*) seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri.

Laporan keuangan yang baik dan akurat dapat menyediakan informasi yang berguna antara lain :

- a. Pengambilan keputusan investasi
- b. Keputusan pemberian kredit
- c. Penilaian aliran kas
- d. Penilaian sumber-sumber ekonomi
- e. Melakukan klaim terhadap sumber-sumber dana
- f. Menganalisis perubahan-perubahan yang terjadi terhadap sumber-sumber dana
- g. Menganalisis penggunaan dana

Analisis yang banyak digunakan untuk menganalisis laporan kinerja keuangan suatu perusahaan yakni analisis rasio. Berdasarkan sumber analisis, rasio keuangan dapat dibedakan:

1. Perbandingan internal (*Internal Comparison*), yaitu membandingkan rasio pada saat ini dengan rasio pada masa lalu.
2. Perbandingan eksternal (*Eksternal Comparison*), yaitu membandingkan rasio perusahaan yang satu dengan rasio perusahaan yang lain yang sejenis.

Pengertian rasio keuangan menurut Horne di kutip dari Kasmir (2008 : 104) merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan di peroleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan di gunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan dapat di lakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau neraca komponen yang ada di antara laporan keuangan.

Rasio adalah perbandingan matematis yang menunjukkan hubungan antara pos-pos laporan keuangan, bersifat informasi untuk memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut di bandingkan dengan angka rasio pembanding yang di gunakan sebagai standar. Dengan menganalisis rasio

kita dapat menentukan tingkat likuiditas dari perusahaan dalam Ardiyos 2008 (Kurniawan 2017 : 17).

Harahap (2010 : 297) mendefinisikan rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Misalnya antara hutang dengan modal, antara kas dan total asset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan dan sebagainya.

2.6. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Menurut Martono dan D.Agus Marjito (2004 : 53) bahwa secara garis besar ada empat jenis rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, yaitu:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratios*)

Rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dengan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo.

- a. Rasio Lancar (*current ratio*)
- b. *Quick test ratio* atau *acid test ratio* (*QTR/ATR*).
- c. *Cash Ratio* atau *Cash Position Ratio* (*CPR*)

- d. *Working Capital to total assets (WCTT)* atau modal kerja netto dengan total aktiva.

Working capital (modal kerja) terdiri dari:

1. *Gross working capital.*
2. *Net working capital.*

- e. *Defensive Interval Ratio*

2. Solvabilitas atau daya ungkit

Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio solvabilitas ini juga disebut rasio leverage yaitu nilai batasan perusahaan dalam meminjam uang.

- a. *Total Debt to Total Assets Ratio*
- b. *Total to Debt to Total Equity Ratio*
- c. *Time Interests Earned Ratio*
- d. *Fixed Charged Coverage Ratio, dan*
- e. *Debt Service Coverage Ratio*

1. Rasio Aktivitas (*Activity Ratios*)

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya. Rasio aktifitas dinyatakan sebagai perbandingan penjualan dengan berbagai elemen aktiva. Semakin efektif dalam memanfaatkan dana, semakin cepat peputaran dana tersebut.

Element- element rasio aktivitas ini adalah dengan rumus adalah :

- a. *Total Assets Turnover*
- b. *Receivable Turnover*
- c. *Receivable Colletion Period*
- d. *Inventory Turnover*
- e. *Average Day's Inventory*

2. Rasio Keuntungan (*Profitability Ratios*)

Rasio keuntungan (*Profitability Ratios*), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu.

Rasio keuntungan (*Profitability Ratios*) sering juga disebut rasio rentabilitas dimana rentabilitas dinilai dengan dua cara yaitu :

- 1. Rentabilitas ekonomi, dan
- 2. Rentabilitas modal sendiri

Dalam rasio keuntungan (*Profitability ratios*) elemen-elemennya, yaitu :

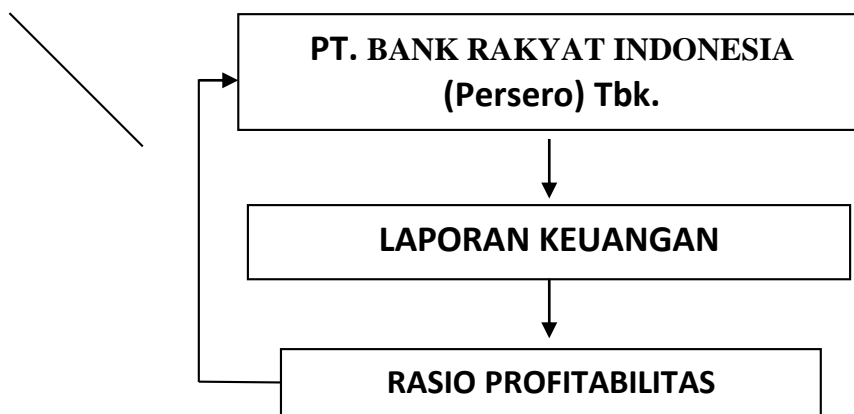
- a. *Gross Profit Margin*
- b. *Operating Profit Margin*
- c. *Operating Ratio*
- d. *Net Profit Margin*

- e. *Return on Assets*
- f. *Return on Equity*
- g. *Return on Investment (ROI)*
- h. *Earning Per Share (EPS)*

2.7. Kerangka Pikir

Rasio keuntungan (*Profitability Ratios*), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Kerangka pemikiran penelitian berikut.

Gambar Bagan Kerangka Pikir



2.8. Hipotesis

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa salah satu alat untuk mengukur kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Maka hipotesis penelitian sebagai jawaban sementara dari rumusan masalah adalah :Perkembangan rasio profitabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ditinjau dari *gross profit*

margin, operating ratio, net profit margin, return on assets, return on equity dan
return on investment belum stabil.

BAB III

OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1.Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang dilakukan penulis perkembangan rasio profitabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan melakukan analisis diperkirakan kurang lebih tiga (3) bulan.

3.2.Metodologi Penelitian

3.2.1. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

- 1.Data Kualitatif, yaitu data-data berupa pernyataan-pernyataan atau wacana-wacana dari hasil penelitian, misalnya dalam penelitian ini adalah gambaran umum atau sejarah singkat perusahaan.
2. Data Kuantitatif, yaitu data-data yang diperoleh dari objek penelitian berupa angka-angka, misalnya laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

b. Sumber Data

Data sekunder, yaitu data-data yang diperoleh dari objek penelitian, dalam hal ini laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang akan dianalisis dalam penelitian ini.

3.2.2. Metode Pengumpulan Data

- a. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data-data berupa literatur-literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data primer dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

c. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data melalui dokumen tertulis yang berkenaan dengan masalah yang diteliti

3.2.3. Metode Analisis

Untuk permasalahan dan membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, maka digunakan metode analisis adalah menggunakan rasio-rasio keuntungan atau rasio-rasio profitabilitas berikut :

c. *Gross Profit Margin*

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Net Sales} - \text{COGS}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

d. *Operating Profit Margin*

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

c. *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

d. *Return on Assets*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

e. Return on Equity

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{EATx } 100\%}{\text{Total Equity}}$$

f. Return on Investment (ROI)

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{EATx } 100\%}{\text{Total Assets}}$$

3.2.4. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ini diharapkan dapat mempermudah bagi para pembaca dalam memahami istilah-istilah yang ada dalam penelitian.

- a. Manajemen keuangan adalah suatu manajer keuangan untuk memperoleh dana dan mengalokasikan dana perusahaan tersebut.
- b. Neraca merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai jumlah harta, hutang, dan modal perusahaan pada saat tertentu.
- c. Laporan laba rugi adalah laporan mengenai pendapatan, biaya-biaya, dan laba perusahaan selama periode tertentu.
- d. Laporan perubahan posisi keuangan yang sering juga disebut laporan sumber dana penggunaan dana adalah laporan yang mempunyai peranan penting dalam memberi informasi mengenai berapa besar dan ke mana saja dana digunakan serta dari mana sumber dana itu diambil.
- e. Investasi adalah penanaman modal perusahaan dengan harapan untuk memperoleh laba di masa akan datang.
- f. Aktiva finansial merupakan aktiva berupa kas dan surat-surat berharga yang dimiliki perusahaan.

- g. Kegiatan mencari dana (*Obtain of Fund*) adalah kegiatan yang dilakukan oleh manajer keuangan untuk memperoleh dana yang dibutuhkan perusahaan.
- h. Keputusan pengelolaan Aktiva (*Assets Management Decition*) adalah suatu keputusan manajer keuangan tentang pengelolaan dana yang tepat dan efisien.
- i. Kinerja adalah kemampuan suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan dengan memanfaatkan sumber-sumber daya atau faktor-faktor produksi yang dimiliki.
- j. Manajemen kinerja yaitu suatu sentral bagi perusahaan yang membangun keunggulan bersaing melalui peran sumber daya-sumberdaya dalam menjalankan strategi bisnis yang berorientasi pada *customer need* atau proses melalui mana manajer berupaya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai organisasi.
- k. Kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan di dalam mengelola keuangannya sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimumkan.
- l. Kreditur adalah pihak-pihak yang dapat memberikan kredit bagi perusahaan yang memenuhi syarat yang telah ditetapkan.
- m. Investor adalah orang atau badan usaha yang telah menanamkan modalnya dalam suatu perusahaan.
- n. Rasio Keuntungan (*Profitability Ratios*), atau rasio rentabilitas, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu.
- o. Rentabilitas Modal Sendiri, adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan memanfaatkan modal sendiri.

- p. *Gross Profit Margin*, adalah perbandingan antara penjualan bersih dikurangi perkembangan biaya operasional penjualan dengan penjualan bersih suatu perusahaan.
- q. *Operating Profit Margin*, adalah perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan bersih.
- r. *Operating Ratio*, adalah perbandingan antara perkembangan biaya operasional penjualan dikurangi biaya operasi dengan penjualan bersih.
- s. *Net Profit Margin*, adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan bersih.
- t. *Return on Assets*, adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba (EBIT).
- u. *Return on Equity* atau rentabilitas modal sendiri, adalah kemampuan suatu perusahaan dengan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba.
- v. *Return on Investment (ROI)*, adalah perbandingan antara laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan seluruh kekayaan yang dimilikinya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Sejarah Singkat Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu bank tertua di Indonesia dan telah berjasa dalam membangun Indonesia sejak sebelum kemerdekaan. Bank Rakyat Indonesia (BRI) mengalami perubahan lagi pada tahun 1990an, dan berubah menjadi PT (Perseroan Terbatas) melalui UU Perbankan No. 7 Tahun 1992. Pada awal perubahannya menjadi PT, kepemilikan BRI dikuasai oleh Pemerintah Indonesia 100%. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia menjual kepemilikannya sebanyak 30% dan nama resmi BRI, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, masih digunakan hingga sekarang. Adapula visi dan misi, nilai utama perusahaan, sikap perilaku insan dari Bank Rakyat Indonesia dari informasi yang didapatkan dari website resmi BRI:

Visi BRI:

Menjadi *The Most Valuable* Bank di Asia Tenggara dan *Home to the Best Talent*.

Misi BRI:

- ✓ BRI senantiasa melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
- ✓ BRI senantiasa memberikan pelayanan prima dengan memberikan fokus kepada nasabah melalui sumber daya manusia yang profesional serta memiliki budaya dengan basis kinerja (*performance-driven-culture*),

teknologi informasi yang handal dan future ready, dan jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif.

- ✓ BRI selalu memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada para pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan memberikan perhatian pada prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik *Good Corporate Governance* yang sangat baik.
- ✓ Nilai Utama Perusahaan:
 - ✓ *Integrity*: berpikir, berkata, dan berperilaku terpuji.
 - ✓ *Professionalism*: berkomitmen bekerja hingga tuntas dan akurat dengan kemampuan terbaik dan penuh tanggung jawab.
 - ✓ *Trust*: membangun keyakinan dan saling percaya di antara pemangku kepentingan demi kemajuan Perseroan.
 - ✓ *Innovation*: mendayagunakan kemampuan dan keahlian untuk menemukan solusi dan gagasan baru untuk menghasilkan produk/kebijakan dalam menjawab tantangan permasalahan.
 - ✓ *Customer Centric* menjadikan pelanggan sebagai mitra utama yang saling menguntungkan untuk tumbuh secara berkesinambungan.
- ✓ 10 Sikap Perilaku Insan BRI :
 1. Jujur, dapat dipercaya dan taat pada aturan.
 2. Senantiasa menjaga kehormatan dan nama baik pribadi dan perusahaan.
 3. Handal, prudent, disiplin serta bertanggung jawab
 4. Berorientasi ke masa akan datang.
 5. Menjadi panutan dan berjiwa besar

6. Tegas terhadap adanya penyimpangan
7. Memberikan pelayanan yang terbaik namun tetap memperhatikan kepentingan organisasi.
8. Cekatan , ramah, senang dalam melayani
9. Memperlakukan pekerja secara terbuka, adil, saling menghargai, ramah, senang melayani
10. Mengembangkan sikap kerja sama dalam menciptakan sinergi untuk kepentingan perusahaan

4.2. Hasil Penelitian

Rasio keuntungan (*Profitability Ratios*), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu.

Rasio ini diperuntukkan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan.

Tabel 4.1 Data-Data Rasio Keuntungan PT. BRI (Persero) Tbk.

Uraian	2016	2017	2018
Net Sales	87.463.887	85.060.312	113.206.894
Total Aktiva	1.004.801.673	1.127.447.489	1.296.898.292
Total Equity	147.534.097	168.007.78	185.275.331
EAT	26.285.251	29.045.049	32.418.486
EBIT	34.045.321	36.806.841	41.725.877
HPP	28.576.804	29.894.281	33.917.037
Beban Operasional	35.156.837	38.614.076	41.990.284

Sumber : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. 2020

a. *Gross Profit Margin*

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Net Sales} - \text{COGS}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin 2016} = \frac{87.463.887 - 28.576.804}{87.463.887} \times 100\% = 67,33\%$$

$$\text{Gross Profit Margin 2017} = \frac{85.060.312 - 29.894.281}{85.060.312} \times 100\% = 64,86\%$$

$$\text{Gross Profit Margin 2018} = \frac{113.206.894 - 33.917.037}{113.206.894} \times 100\% = 70,04\%$$

Tabel 4.2 Gross Profit Margin PT. BRI (Persero) Tbk.

Keterangan	Tahun		
	2016	2017	2018
Gross Profit Margin	67,33%	64,86%	70,04%

Sumber : Data Olahan 2020

Tabel *Gross Profit Margin* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. di atas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2016 memiliki *Gross Profit Margin* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar 67,33%, artinya pihak PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. memiliki keuntungan setelah dikurangi harga pokok penjualan sebesar 67,33%. Pada tahun 2017 *Gross Profit Margin* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar 64,86%. Penurunan *Gross Profit Margin* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dari tahun 2016 ke tahun 2017 sebesar 2,47% disebabkan karena harga pokok penjualan mengalami peningkatan dari tahun 2016 ke tahun 2017 sebesar 4,41% sedangkan justru mengalami penurunan sebesar 2,83%. sedangkan tahun

2018 *Gross Profit Margin* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. meningkat menjadi 70,04% dan peningkatan ini disebabkan karena, harga pokok penjualan hanya mengalami peningkatan sebesar 11,86% sementara *net sales* meningkat sebesar 24,83%. Dari uraian ini menunjukkan bahwa selama 3 tahun (2016, 2017 dan 2018) pihak PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. di tinjau dari *Gross Profit Margin* tidak stabil.

b. Operating Profit`Margin

EBIT

$$\text{Operating Profit`Margin} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

$$\text{Operating Profit`Margin 2016} = \frac{34.045.321}{87.463.887} \times 100\% = 38,93\%$$

$$\text{Operating Profit`Margin 2017} = \frac{36.806.841}{85.060.312} \times 100\% = 43,27\%$$

$$\text{Operating Profit`Margin 2018} = \frac{41.725.877}{113.206.894} \times 100\% = 36,86\%$$

Tabel 4.3. Operating Profit Margin PT. BRI (Persero) Tbk.

Keterangan	Tahun		
	2016	2017	2018
<i>Operating Profit Margin</i>	38,93%	43,27%	36,85%

Sumber : Data Olahan 2020

Tabel *Operating Profit Margin* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. di atas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2016 memiliki *Operating Profit Margin* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar 38,93%, artinya

pihak perusahaan memiliki keuntungan dari kegiatan operasionalnya sebesar 38,93%. Tahun 2017 *Operating Profit Margin* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar 43,27% dan peningkatan tersebut disebabkan karena EBIT mengalami peningkatan sebesar 7,50% sedangkan *net sales* mengalami penurunan sebesar 2,83%. Tahun 2018 menurun menjadi 36,85% hal ini terjadi karena peningkatan *net sales* lebih besar dari EBIT, yaitu 24,86% sedangkan EBIT hanya meningkat sebesar 11,79%. Hal ini menunjukkan bahwa selama 3 tahun (2016, 2017 dan 2018) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Ditinjau dari *Operating Profit Margin* tidak stabil.

c. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. selama tiga tahun terakhir adalah.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin 2016} = \frac{26.285.251}{87.463.887} \times 100\% = 30,05\%$$

$$\text{Net Profit Margin 2017} = \frac{29.045.049}{85.060.312} \times 100\% = 34,15\%$$

$$\text{Net Profit Margin 2018} = \frac{32.418.486}{113.206.894} \times 100\% = 28,64\%$$

Tabel 4.4 Net Profit Margin PT. BRI (Persero) Tbk.

Keterangan	Tahun		
	2016	2017	2018
<i>Net Profit Margin</i>	30,05%	34,15%	28,64%

Sumber : Data Olahan 2020

Tabel *Net Profit Margin* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. di atas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2016 memiliki *Net Profit Margin* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar 30,05%. Hal ini dapat diartikan bahwa pihak perusahaan memiliki keuntungan dari hasil penjualan bersih sebesar 30,05%. Pada tahun 2017 *Net Profit Margin* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. mengalami peningkatan menjadi 34,15%, peningkatan ini terjadi karena laba bersih dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 9,50% sedangkan penjualan bersih justru menurun sebesar 2,83%. Pada tahun 2018 *Net Profit Margin* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. mengalami menurun 28,64% dan penurunan tersebut disebabkan karena peningkatan laba bersih mengalami peningkatan sebesar 24,86% di bandingkan laba bersih hanya sebesar 10,41% . Melihat uraian *Net Profit Margin*, maka dapat dijelaksnan bahwa kemampuan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. tidak stabil.

d. Return on Assets

EBIT

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Assets 2016} = \frac{34.045.321}{\text{Total Assets}} \times 100\% = 3,39\%$$

1.004.801.673

$$\text{Return on Assets 2017} = \frac{36.806.841}{1.127.447.489} \times 100\% = 3,26\%$$

$$\text{Return on Assets 2018} = \frac{41.725.877}{1.296.898.292} \times 100\% = 3,22\%$$

Tabel 4.5 Return on Assets PT. BRI (Persero) Tbk.

Keterangan	Tahun		
	2016	2017	2018
<i>Return on Assets</i>	3,36%	3,26%	3,22%

Sumber : Data Olahan 2020

Tabel *Return on Assets* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuannya untuk dapat mengembalikan asetnya selama tiga tahun terakhir yaitu, pada tahun 2016 kemampuan untuk mengembalikan asetnya sebesar 3,36%, pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 3,26% dan tahun 2018 kemampuan untuk mengembalikan asetnya kembali menurun menjadi 3,22%. Hasil yang dicapai oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. selama tiga tahun terakhir dalam mengelola *asset* yang dimiliki meskipun rendah namun sifatnya masih terus meningkat. Melihat uraian selama tiga tahun yaitu 2016, 2017 dan 2018 kemampuan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sangat kecil dan terus mengalami penurunan.

e. Return on Equity

$$\text{Return on Equity} = \frac{EAT}{Total\ Equity} \times 100\%$$

$$\text{Return on Equity 2016} = \frac{26.285.251}{147.534.097} \times 100\% = 17,81\%$$

$$\text{Return on Equity 2017} = \frac{29.045.049}{168.007.778} \times 100\% = 17,29\%$$

$$\text{Return on Equity 2018} = \frac{32.418.486}{185.275.331} \times 100\% = 17,50\%$$

Tabel 4.6 Return on Equity PT. BRI (Persero) Tbk.

Keterangan	Tahun		
	2016	2017	2018
<i>Return on Equity</i>	17,81%	17,29%	17,50%

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel *Return on Equity* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. maka dapat diuraikan bahwa tahun 2016, 2017 dan tahun 2018 kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal sendiri atau *eqyity* untuk mendapatkan keuntungan bersih atau laba bersih, masih tergolong rendah dan sifatnya kurang stabil atau berfluktuasi yakni pada tahun 2016 sebesar 17,81% satu tahun kemudian yaitu tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 17,29% dan tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 17,50%. Melihat uraian *Return on Equity* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. selama tiga tahun, maka dapat disimpulkan pemanfaatan modal sendiri untuk mendapatkan keuntungan atau laba bersih PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tidak stabil.

f. *Return on Investment (ROI)*

$$\text{Return on Investment} = \frac{EAT}{\text{Investment}} \times 100\%$$

Total Assets

$$\text{Return on Investment 2016} = \frac{26.285.251}{1.004.801.673} \times 100\% = 2.62\%$$

$$\text{Return on Investment 2017} = \frac{29.045.049}{1.127.447.489} \times 100\% = 2,58\%$$

$$\text{Return on Investment 2018} = \frac{32.418.486}{1.296.898.292} \times 100\% = 2,50\%$$

Tabel 4.7 Return on Investment PT. BRI (Persero) Tbk.

Keterangan	Tahun		
	2016	2017	2018
<i>Return on Investment</i>	2.62%	2,58%	2,50%

Sumber : Data Olahan 2020

Tabel *Return on Investment* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. di atas dapat dijelaskan bahwa tiga tahun 2016, 2017 dan tahun 2018 kemampuan perusahaan dalam mengembalikan investasi atau modal yang tertanam di dalamnya pada tahun 2016 sebesar 2,62%, tahun 2017 menurun menjadi 2,58% dan tahun 2018 mengalami penurunan lagi 2,50%. Oleh karena itu, apabila kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tabel *Return on Investment* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 2016, 2017 dan 2018 memiliki kemampuan yang sangat kecil untuk dapat mengembalikan semua modal yang digunakan untuk kegiatan operasionalnya serta terus mengalami penurunan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan yaitu : perkembangan Rasio profitabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ditinjau dari rasio : *gross profit margin* tidak stabil, *operating ratio* tidak stabil, *net profit margin* tidak stabil, *return on assets* mengalami penurunan, *return on equity* tidak stabil dan *return on investment* mengalami penurunan.

5.2. Saran-saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian, maka yang menjadi saran adalah :

1. Pihak pimpinan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Meningkatkan stabilitas rasio keuntungan berupa rasio : *gross profit margin*, *operating ratio*, *return on equity* dan *net profit margin* tidak stabil selama tiga tahun terakhir (2016, 2017 dan 2018).
2. Pihak pimpinan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. lebih meningkatkan rasio stabilitas rasio keuntungan berupa rasio : *return on assets* dan *return on investment* mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir (2016, 2017 dan 2018).
3. Bagi calon investor lebih berhati-hati menginvestasikan modalnya pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Karena rasio profitabilitas selama tiga

tahun terakhir (2016, 2017 dan 2018) tidak stabil dan bahkan mengalami penurunan.

4. Untuk peneliti selanjutnya yang alokasinya pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Mengangkat judul selain rasio profitabilitas yang telah diteliti penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir, 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Astuti, Dewi,
2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan Pertama. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Darsono, dkk, 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan (Tips Bagi Investor, Direksi, dan Pemegang Saham)*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Hendra S. Raharjaputra. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Fahmi Irham, 2015. *Manajemen Keuangan*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Hanafi dan Halim, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit YKPN, Yogyakarta.
- Harahap, 2009. *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Husnan Suad, dkk, 1994. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Cetakan Pertama, Penerbit Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juni 2012*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Kamaludin, 2011. *Manajemen Keuangan*, Penerbit CV. Mandar Maju, Bandung.
- Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lukman Syamsudin, 1985. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Cetakan Kedua, Penerbit PT. Hanindita Offset Yogyakarta.
- Martono, D. Agus Marjito, 2004. *Manajemen Keuangan*, Cetakan Keempat, Penerbit Ekonesia kampus Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta.
- Mohamad Muslich, 2003. *Manajemen Keuangan Modern*, Cetakan Ketiga, Penerbit Bumi Aksara Jakarta.

Munawir, 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Penerbit Liberty, Yogyakarta.

PSAK No.2. Tahun tentang laporan keuangan.

Susan Irawati, 2006. *Manajemen Keuangan*, Penerbit Pustaka Bandung.

Sutrisno, 2008. *Manajemen Keuangan Modern*. Bumi Aksara, Jakarta.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		31 Desember		
	Catatan	2018	2017 ¹⁾	2016 ¹⁾
ASET (lanjutan)				
Piutang Sewa Pembiayaan	2c,2e,2l,	3.409.846	2.488.983	2.200.300
Cadangan kerugian penurunan nilai	14	(88.000)	(103.500)	(130.000)
		3.321.846	2.385.483	2.070.300
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e,2m, 15,44	11.643.003	5.693.425	5.692.583
Penyertaan Saham	2c,2d,2e,2n,	460.146	83.150	11.768
Cadangan kerugian penurunan nilai	16, 44	(50)	(50)	(50)
		460.096	83.100	11.718
Aset Tetap	2d,2o,2p,			
Biaya perolehan	17,44	37.925.236	33.990.807	32.280.793
Akumulasi penyusutan		(11.010.377)	(9.238.772)	(7.756.660)
Nilai buku - neto		26.914.859	24.752.035	24.524.133
Aset Pajak Tangguhan - neto	2aI,38c	5.114.653	3.286.732	2.539.713
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2p, 2q,2r,18	23.379.549	21.072.055	12.396.074
TOTAL ASET		1.296.898.292	1.127.447.489	1.004.801.673

¹⁾ Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		31 Desember		
	Catatan	2018	2017 ¹⁾	2016 ¹⁾
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	2c,2a,19	8.462.958	6.584.201	5.410.313
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,44			
Giro	20	178.097.981	145.529.168	141.419.020
Giro <i>Wadiah</i>		2.277.850	1.766.901	1.127.843
Giro <i>Mudharabah</i>		293.264	139.535	-
Tabungan	21	379.918.705	343.420.737	298.110.406
Tabungan <i>Wadiah</i>		5.601.811	4.749.652	4.176.761
Tabungan <i>Mudharabah</i>		1.659.109	1.270.484	983.121
Deposito Berjangka	22	357.413.513	326.417.937	293.029.378
Deposito Berjangka <i>Mudharabah</i>		19.006.504	18.362.036	15.679.845
Total Simpanan Nasabah		944.268.737	841.656.450	754.526.374
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2t,23,44	9.131.158	5.593.367	2.229.538
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibelai Kembali	2c,2d,2u,7,24,44	37.379.394	12.136.684	7.302.398
Liabilitas Derivatif	2c,2ak,11	332.343	200.858	347.217
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m,15,44	11.643.003	5.693.425	5.692.583
Utang Pajak	2al,38a	153.833	569.016	956.553
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,25	31.190.216	30.619.658	24.800.781
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2w,26,44	40.457.429	29.408.694	35.013.680
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,2ao,27,44	1.222	2.134	895
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2af,28,42,44	11.789.366	12.194.261	9.479.930
Liabilitas Lain-lain	2c,2y,2z,2ae,29,45b	15.339.787	13.794.513	10.498.804
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c,2x,30	1.473.515	986.450	1.008.510
TOTAL LIABILITAS		1.111.622.961	959.439.711	857.267.576

¹⁾ Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		31 Desember		
	Catatan	2018	2017 ¹⁾	2016 ¹⁾
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2016				
Modal dasar - 300.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 60.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 59.999.999.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2016				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 123.345.810.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 123.345.809.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 24.669.162.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 24.669.161.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2016				
	1,31a	6.167.291	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor saham	31b	2.692.663	2.773.858	2.773.858
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	2o,17	13.824.692	13.824.692	13.824.692
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj,31c	49.850	54.199	23.490
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi				
Pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih	2h	(2.070.378)	1.813.625	75.618
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	2af	1.154.343	706.403	665.870
Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)	1d	(2.418.948)	(2.418.948)	(2.418.948)
Opsi Saham		10.971	-	-
Cadangan Kompensasi atas Saham Bonus	31f	426.670	-	-
Ekuitas <i>merging entity</i>		-	443.016	483.908
Saldo laba	31d,31e			
Telah ditentukan penggunaannya		3.022.685	3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya		160.107.704	140.805.012	122.286.786
Total Saldo Laba		163.130.389	143.827.697	125.309.471
Total Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Entitas Induk		182.967.543	167.191.833	146.905.250
Kepentingan non-pengendali	2b	2.307.788	815.945	628.847
TOTAL EKUITAS		185.275.331	168.007.778	147.534.097
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.296.898.292	1.127.447.489	1.004.801.673

¹⁾ Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	Catatan	2018	2017 ¹⁾	2016 ¹⁾
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI				
Penerimaan dividen	16	12.534	40	235
Perolehan aset tetap	17	(1.822.703)	(2.006.347)	(3.654.340)
Penurunan (kenaikan) efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		(25.188.955)	(28.915.361)	328.455
Kas Neto yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi		(26.999.124)	(30.921.668)	(3.325.650)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN				
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima		10.829.393	(5.663.083)	(652.860)
Pembelian kembali saham beredar (saham treasury)	1d	-	-	(132.573)
Pembagian laba untuk dividen		(13.048.441)	(10.483.777)	(7.621.316)
Penerimaan (pembayaran) pinjaman dan surat berharga subordinasi		487.065	(22.060)	952.042
Penerimaan atas surat berharga yang diterbitkan	25	9.600.185	10.242.963	15.510.825
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	25	(8.939.750)	(4.921.000)	(980.000)
Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Kegiatan Pendanaan		(1.071.548)	(10.846.957)	7.076.118
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS				
		29.191.708	(2.701.299)	25.929.206
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING				
		(52.076)	(427)	1.279
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN				
		186.617.516	189.319.242	163.388.757
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN				
		215.757.148	186.617.516	189.319.242
Kas dan Setara Kas akhir tahun terdiri dari:				
	2a			
Kas	3	27.421.625	24.798.037	25.212.226
Giro pada Bank Indonesia	4	71.159.442	58.155.479	55.635.946
Giro pada bank lain	5	12.677.355	6.132.512	11.280.795
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	86.818.051	54.766.500	78.248.835
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	17.680.675	42.764.988	18.941.440
Total Kas dan Setara Kas		215.757.148	186.617.516	189.319.242

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		2018	2017 ¹⁾	2016 ¹⁾
Beban Operasional lainnya				
Tenaga kerja dan tunjangan	2d, 2af, 35, 42, 44	(22.423.271)	(20.440.958)	(18.593.976)
Umum dan administrasi	2o, 36	(14.364.278)	(13.199.431)	(12.043.907)
Kerugian transaksi mata uang asing - neto	2ai, 2aj	-	-	(274.109)
Lain-lain		(5.202.735)	(4.973.687)	(4.244.845)
Total Beban Operasional lainnya		(41.990.284)	(38.614.076)	(35.156.837)
LABA OPERASIONAL		41.725.877	36.806.841	34.045.321
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	37	27.817	216.395	1.714
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		41.753.694	37.023.236	34.047.035
BEBAN PAJAK	2al, 38b, 38c	(9.335.208)	(7.978.187)	(7.761.784)
LABA TAHUN BERJALAN		32.418.486	29.045.049	26.285.251
Penghasilan komprehensif lainnya:				
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		601.819	61.655	159.569
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(150.455)	(15.414)	(530.727)
Surplus revaluasi aset tetap	17	-	-	14.315.527
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj	(4.349)	30.709	(25.579)
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2h	(5.141.381)	2.286.250	1.658.696
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		1.216.705	(527.459)	(416.966)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		(3.477.661)	1.835.741	15.160.520
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		28.940.825	30.880.790	41.445.771

¹⁾ Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		31 Desember		
	Catatan	2018	2017 ¹⁾	2016 ¹⁾
ASET (lanjutan)				
Piutang Sewa Pembiayaan	2c,2e,2l,	3.409.846	2.488.983	2.200.300
Cadangan kerugian penurunan nilai	14	(88.000)	(103.500)	(130.000)
		3.321.846	2.385.483	2.070.300
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e,2m, 15,44	11.643.003	5.693.425	5.692.583
Penyertaan Saham	2c,2d,2e,2n,	460.146	83.150	11.768
Cadangan kerugian penurunan nilai	16, 44	(50)	(50)	(50)
		460.096	83.100	11.718
Aset Tetap	2d,2o,2p,			
Biaya perolehan	17,44	37.925.236	33.990.807	32.280.793
Akumulasi penyusutan		(11.010.377)	(9.238.772)	(7.756.660)
Nilai buku - neto		26.914.859	24.752.035	24.524.133
Aset Pajak Tangguhan - neto	2a1,38c	5.114.653	3.286.732	2.539.713
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2p, 2q,2r,18	23.379.549	21.072.055	12.396.074
TOTAL ASET		1.296.898.292	1.127.447.489	1.004.801.673

¹⁾ Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	31 Desember		
		2018	2017 ¹⁾	2016 ¹⁾
Kas	2a,2c,3	27.421.625	24.798.037	25.212.226
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	71.159.442	58.155.479	55.635.946
Giro pada Bank lain	2a,2c,2d,2e,2f,5,44	12.677.355	6.132.512	11.280.795
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2a,2c,2d,2e,2g,6,44	87.018.051	55.156.762	78.248.833
Efek-efek	2a,2c,2d, 2e,2h,7,44	184.284.810	186.939.596	132.086.758
Cadangan kerugian penurunan nilai		(758)	(758)	(758)
		<u>184.284.052</u>	<u>186.938.838</u>	<u>132.086.000</u>
Tagihan Wesel Ekspor dan Wesel Tagih	2c,2d,2e,2i,8,44	27.442.690	10.654.353	11.580.175
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2c,2d,2h,9,44	1.505.273	3.317.840	3.318.434
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c,2d,2u,10,44	9.396.553	18.011.026	1.557.370
Tagihan Derivatif	2c,2e,2ak,11	485.810	162.912	103.907
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e,2j,12,44	820.010.157	718.982.668	643.470.975
Cadangan kerugian penurunan nilai		(35.017.982)	(29.423.380)	(22.184.296)
		<u>784.992.175</u>	<u>689.559.288</u>	<u>621.286.679</u>
Piutang dan Pembiayaan Syariah	2c,2d,2e, 2k,13,44	20.178.401	17.864.869	17.748.943
Cadangan kerugian penurunan nilai		(497.141)	(577.257)	(492.156)
		<u>19.681.260</u>	<u>17.287.612</u>	<u>17.256.787</u>

¹⁾ Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		2018	2017 ¹⁾	2016 ¹⁾
Pendapatan Bunga dan Syariah	32			
Pendapatan bunga	2aa	108.458.358	100.093.333	91.379.317
Pendapatan syariah	2k,2ac	3.124.446	2.819.042	2.636.677
Total Pendapatan Bunga dan Syariah		111.582.804	102.912.375	94.015.994
Beban Bunga dan Syariah	33			
Beban bunga	2aa	(32.541.395)	(28.652.691)	(27.541.302)
Beban syariah	2ac	(1.375.637)	(1.241.590)	(1.035.502)
Total Beban Bunga dan Syariah		(33.917.032)	(29.894.281)	(28.576.804)
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto		77.665.772	73.018.094	65.439.190
Pendapatan premi	2ad	4.178.213	3.788.965	3.038.864
Beban klaim	2ad	(3.232.491)	(3.403.551)	(2.760.154)
Pendapatan premi - neto		945.722	385.414	278.710
Pendapatan Operasional lainnya				
Provisi dan komisi lainnya	2ab	12.018.941	10.442.411	9.226.076
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		6.209.435	5.050.717	4.496.838
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi				
Pemerintah - neto	2h,7,9	534.952	784.501	450.895
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2ai,2aj	951.009	184.077	-
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	338.097	55.555	34.602
Lain-lain		3.372.996	2.754.026	3.079.446
Total Pendapatan Operasional lainnya		23.425.430	19.271.287	17.287.857
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,34	(17.792.693)	(16.994.115)	(13.700.241)
Pembalikan (beban) penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	2ao,27b	912	(1.239)	347
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2p	(528.982)	(258.524)	(103.705)

¹⁾ Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	Catatan	2018	2017 ¹⁾	2016 ¹⁾
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk		32.351.133	28.997.141	26.234.256
Kepentingan non-pengendali		67.353	47.908	50.995
TOTAL		32.418.486	29.045.049	26.285.251
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk		28.910.721	30.808.443	41.384.558
Kepentingan non-pengendali		30.104	72.347	61.213
TOTAL		28.940.825	30.880.790	41.445.771
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)				
	2ah,49	264,66	236,93	214,04

¹⁾ Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

Jadwal Penelitian

[illegible]

Ira indriyani3

SKRIPSI IRA INDRIANI TERBARU2.docx

Sources Overview

24%

OVERALL SIMILARITY

1	chikayahra.blogspot.com	5%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id	3%
3	www.scribd.com	3%
4	es.scribd.com	2%
5	repository.ar-raniry.ac.id	2%
6	ejournal.stiesia.ac.id	1%
7	text-id.123dok.com	1%
8	anzdoc.com	1%
9	repository.unpas.ac.id	<1%
10	es.slideshare.net	<1%
11	docplayer.info	<1%
12	repository.uinjkt.ac.id	<1%
13	repository.widyatama.ac.id	<1%
14	theses.uin-malang.ac.id	<1%
15	vdocuments.site	<1%

Excluded search repositories:

- None

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography
- Quotes

**GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Jln Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo telepon (0435) 829973



Universitas Ichsan Gorontalo
Sama Kita Ciptakan

SURAT KETERANGAN

No. 043/SK.D/GI-BEI/Unisan/M/2020

Assalamu Alaikum, W/r, W/b

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	Muh. Fuad Alamsyah, SE, M.Sc
NIDN	0921048801
Jabatan	Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini :

Nama	Ira Indriani
NIM	E21 19 105
Jurusan / Prodi	Manajemen
Judul Penelitian	Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan, Pada Tanggal 06 Mei 2020 terkait dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 16 Mei 2020
Mengetahui,


Gibe

Muh. Fuad Alamsyah, SE, M.Sc
NIDN. 0921048801

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975, Fax: (0435) 829976, E-mail: lembaga.penelitian@unisan.ac.id

1865/PIP/LEMLIT-UNISAN/V/2020

Seorang yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo

Menerima kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Ira Indriani
NIM : E2119105
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Lokasi Penelitian : Galeri Bursa Efek Unisan
Judul penelitian : Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NO. 84/D/O/2001
Jl. Raden Saleh No. 17 Telp. (0435) 829975 Fax (0435) 829975 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 600 /UNISAN-G/SR-BP/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Ira Indriani
NIM : E21.19. 105
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. BANK Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 24%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 3 Juni 2020
Tim Verifikasi,

Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan

CURRICULUM VITAE

1. Identitas Pribadi



Nama	: Ira Indriani
NIM	: E21.19.105
Tempat /Tgl Lahir	: Gorontalo, 09 Januari 1997
Jenis Kelamin	: Perempuan
Angkatan	: 2019/2020
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Agama	: Islam
Alamat	: Desa Bumi Bahari Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato

2. Riwayat Pendidikan

a. Pendidikan Formal

1. Menyelesaikan belajar di SD Negeri 03 Popayato, pada tahun 2010
2. Kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya di SMP N 03 Popayato, pada tahun 2013
3. Selanjutnya Menyelesaikan Belajar di SMK N 1 Popayato, pada tahun 2016
4. Melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo, Mengambil Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi.
5. Mengikuti Kuliah Kerja Lapangan Pengabdian Technopreneur (KKLP Technopreneur) di Desa Puncak Jaya, Kec. Taluditi, Kab. Pohuwato pada tahun 2019.